

ASUHAN GIZI PADA PASIEN PERITONITIS LOKAL EC APENDISITIS
PERFORASI DISERTAI DIABETES MELITUS DAN HIPERTENSI DI
RUANG BEDAH RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG

Syaharani Meysa Aulia

Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Jl. Besar Ijen No. 77C Malang

Email : p17110221012_syaharani@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Pada tahun 2018, Jawa Timur mencatat 5.980 kasus apendisitis perforasi, dengan 177 kasus di antaranya berakhir dengan kematian. Peritonitis lokal akibat apendisitis perforasi, terutama pada pasien dengan komplikasi diabetes mellitus dan hipertensi, membutuhkan asuhan gizi yang tepat untuk mempercepat pemulihan dan mencegah komplikasi pasca bedah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses asuhan gizi pada pasien pasca laparotomi eksplorasi akibat peritonitis lokal dari apendisitis perforasi yang disertai diabetes mellitus dan hipertensi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Kasus yang diteliti adalah Tn. Tj, seorang pria berusia 70 tahun dengan status gizi baik berdasarkan persentil LILA 93% yang dirawat di RSUD Universitas Muhammadiyah Malang. Pasien mendapatkan asuhan gizi berupa modifikasi makanan berbentuk lunak, dengan prinsip diet DM, tinggi protein, rendah garam, dan edukasi gizi melalui leaflet untuk mendukung penyembuhan luka, mengontrol gula darah, dan menormalkan tekanan darah. Hasil monitoring menunjukkan perbaikan kondisi fisik pasien, dengan gula darah yang stabil dan tekanan darah yang berangsur normal. Meskipun demikian, tingkat kecukupan energi pasien belum optimal sekitar 56–62% dari kebutuhan yang dipengaruhi oleh keluhan nyeri pasca bedah dan perut kembung. Penerapan asuhan gizi yang terstandar, termasuk edukasi yang melibatkan keluarga pasien, berkontribusi positif dalam peningkatan pola makan dan kondisi klinis pasien.

Kata Kunci : Apendisitis Perforasi, Peritonitis Lokal, Laparotomi Eksplorasi, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Asuhan Gizi